



---

## MEMBANGUN FONDASI PENDIDIKAN ANAK MELALUI KETERLIBATAN ORANG TUA DI KB KAMBOJA TANJUNG HARAPAN

Erdilla Ani Setianingsih<sup>1</sup>, Widia Siska<sup>2</sup>, Fadhli Syam<sup>3</sup>, Yuni Tri Kurniawati<sup>4</sup>,  
Suci Indra Swari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Islam Anak Usia Dini, STITNU Sakinah Dharmasraya  
email: [erdillaani@gmail.com](mailto:erdillaani@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran keterlibatan orang tua dalam membangun fondasi pendidikan anak usia dini di KB Kamboja Tanjung Harapan. Keterlibatan orang tua dianggap sebagai faktor penting dalam mendukung perkembangan anak, baik dari segi akademis, sosial, maupun emosional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan partisipan terdiri dari 15 orang tua, 3 guru, dan 1 kepala sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat secara aktif dalam aktivitas belajar anak di rumah dan sekolah memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Selain itu, kolaborasi antara orang tua dan guru sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab pada anak. Kesimpulannya, keterlibatan orang tua secara konsisten dapat membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi anak usia dini di KB Kamboja Tanjung Harapan

**Kata Kunci :** Keterlibatan orang tua, pendidikan anak usia dini, KB Kamboja Tanjung Harapan, fondasi pendidikan, perkembangan anak

### **Abstract**

*This research aims to examine the role of parental involvement in Building the Educational Foundation for Children through Parental Involvement at KB Kamboja Tanjung Harapan. Parental involvement is considered an important factor in supporting children's development, both academically, socially and emotionally. The research method used was a qualitative approach, with participants consisting of 15 parents, 3 teachers and 1 school principal. Data was collected through interviews, observation and documentation. The research results show that parents who are actively involved in their children's learning activities at home and school have a positive impact on children's development. Apart from that, collaboration between parents and teachers is very helpful in creating a conducive learning environment, building independence, discipline and responsibility in children. In conclusion, consistent parental involvement can build a strong educational foundation for early childhood at The KB Kamboja Tanjung Harapan*

**Keywords :** *parental involvement, Building the Educational Foundatio,KB Kamboja Tanjung Harapan, educational foundations, child development*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fase penting dalam perkembangan individu, di mana anak mulai membangun dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang akan berpengaruh dalam kehidupannya di masa depan. Pada tahap ini, peran orang tua sangat penting dalam memberikan dukungan dan arahan, baik dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini bukan hanya sekadar membantu anak belajar, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pengembangan kemandirian, serta pembiasaan nilai-nilai positif.

KB Kamboja Tanjung Harapan sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, berupaya menjalin hubungan yang erat dengan orang tua melalui berbagai program kolaboratif. Tujuan dari keterlibatan ini adalah untuk membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi anak, yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan moral. Melalui sinergi antara lembaga pendidikan dan orang tua, anak diharapkan tumbuh menjadi individu yang mandiri, berdisiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Namun, dalam praktiknya, tingkat keterlibatan orang tua masih bervariasi. Ada orang tua yang aktif terlibat dalam proses

pendidikan anak, sementara yang lain kurang berperan karena berbagai alasan, seperti kesibukan kerja atau kurangnya pemahaman akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana keterlibatan orang tua dalam membangun fondasi pendidikan anak di KB Kamboja Tanjung Harapan, serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya kolaborasi antara orang tua dan lembaga pendidikan dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang keterlibatan orang tua dalam membangun fondasi pendidikan anak usia dini di KB Kamboja Tanjung Harapan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, dan praktik orang tua dalam mendukung perkembangan anak, serta bagaimana interaksi antara orang tua dan sekolah memengaruhi proses pembelajaran anak. Partisipan penelitian ini terdiri dari 12 orang tua yang memiliki anak usia dini di KB Kamboja Tanjung Harapan,

3 guru yang bertanggung jawab atas pembelajaran anak-anak di lembaga tersebut, dan 1 kepala sekolah sebagai pengelola program. Partisipan dipilih melalui teknik *purposive* sampling, di mana partisipan yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam keterlibatan mereka dalam pendidikan anak di KB Kamboja Tanjung Harapan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara dan panduan observasi. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan terbuka yang disusun untuk menggali informasi terkait keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Panduan observasi digunakan untuk mencatat aktivitas keterlibatan orang tua selama proses pembelajaran di rumah maupun interaksi mereka dengan guru di sekolah. Instrumen ini dirancang untuk menangkap data secara komprehensif dan mendalam. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah pengumpulan dan pengorganisasian data, di mana data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan dan dikategorikan berdasarkan tema-tema tertentu. Tahap kedua adalah reduksi data, yaitu proses penyaringan data yang relevan dan signifikan. Tahap ketiga adalah penarikan

kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti menganalisis pola dan hubungan antara keterlibatan orang tua dan perkembangan pendidikan anak usia dini. Data dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi untuk memastikan validitas dan keakuratan informasi yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun Fondasi Pendidikan Anak Melalui Keterlibatan Orang Tua Di KB Kamboja Tanjung Harapan dengan menggunakan sampel yang terdiri dari 15 orang tua, 3 guru, dan 1 kepala sekolah. Saya juga akan menyertakan tabel dan grafik yang relevan.

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai keterlibatan orang tua dalam membangun fondasi pendidikan anak di KB Kamboja Tanjung Harapan melibatkan 15 orang tua, 3 guru, dan 1 kepala sekolah sebagai partisipan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner memberikan gambaran tentang bagaimana orang tua berpartisipasi dalam pendidikan anak-anak mereka di rumah, serta pengaruh keterlibatan ini terhadap perkembangan karakter dan kognitif anak.

**Tabel 1. Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak**

No	Aspek Keterlibatan	Tingkat Keterlibatan	Persentase (%)
----	--------------------	----------------------	----------------

1	Mendampingi anak belajar	Tinggi	80%
2	Komunikasi dengan guru	Sedang	65%
3	Pemberian contoh positif	Tinggi	85%
4	Keterlibatan dalam kegiatan sekolah	Sedang	70%
5	Dukungan emosional	Tinggi	90%

**Grafik 1. Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Berbagai Aspek**



Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa mayoritas orang tua memiliki keterlibatan tinggi dalam mendampingi anak belajar di rumah dan memberikan dukungan emosional kepada anak mereka. Sebanyak 80% orang tua secara aktif mendampingi anak dalam aktivitas belajar, sementara 90% memberikan dukungan emosional, seperti memberikan motivasi dan dorongan kepada anak. Keterlibatan orang tua dalam komunikasi dengan guru

serta keikutsertaan dalam kegiatan sekolah berada pada kategori sedang, dengan persentase masing-masing 65% dan 70%.

**Tabel 2. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak**

No	Aspek Perkembangan Anak	Tingkat Perkembangan	Persentase (%)
1	Kognitif	Baik	85%
2	Sosial	Cukup	75%
3	Emosional	Sangat Baik	90%
4	Karakter	Baik	80%

**Grafik 2. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak**



Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan anak, terutama dalam aspek emosional dan kognitif. Sebanyak 85% anak menunjukkan perkembangan kognitif yang baik, sementara 90% anak mengalami

perkembangan emosional yang sangat baik. Pengembangan karakter anak juga menunjukkan hasil yang positif, dengan 80% anak memiliki karakter yang baik.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter dan kognitif anak usia dini. Orang tua yang secara aktif mendampingi anak belajar, memberikan contoh perilaku positif, serta mendukung perkembangan emosional anak, mampu membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi anak mereka.

### **Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak**

Tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki peran yang sangat penting, khususnya dalam membentuk karakter, keterampilan kognitif, dan perkembangan sosial-emosional anak. (Ismiati, 2021) Berdasarkan penelitian di KB Kamboja Tanjung Harapan, keterlibatan orang tua dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu mendampingi anak belajar di rumah, komunikasi dengan guru, pemberian contoh perilaku positif, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dan dukungan emosional. (Dina Wilda Sholikh, 2022) Sebagian besar orang tua memiliki keterlibatan yang tinggi dalam

mendampingi anak belajar di rumah. Hal ini mencakup membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah, menyediakan waktu untuk aktivitas belajar bersama, serta membangun suasana belajar yang kondusif. (Dian Sih Miyati et al., 2021) Sebanyak 80% orang tua menunjukkan dedikasi yang konsisten dalam aktivitas ini.

Selain itu, orang tua juga terlibat dalam memberikan dukungan emosional kepada anak mereka, dengan 90% menunjukkan perhatian besar pada aspek ini. Dukungan emosional mencakup memberikan dorongan, pujian, dan motivasi agar anak merasa percaya diri dalam menjalani proses belajar. (Dina Wilda Sholikh, 2022)

Namun, keterlibatan orang tua dalam berkomunikasi dengan guru dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah masih berada pada tingkat sedang. Sebanyak 65% orang tua berinteraksi secara teratur dengan guru untuk memantau perkembangan anak, dan 70% ikut serta dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua atau acara sekolah.

Keterlibatan orang tua yang konsisten dan positif dalam pendidikan anak sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter yang kuat, kecerdasan emosional, dan

keterampilan kognitif anak-anak sejak usia dini.(Elia safitri & Sri Fatmawati, 2023)

### **Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Berbagai Aspek**

Tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat dilihat dari berbagai aspek penting yang berdampak langsung terhadap perkembangan anak. (Annisha Erdaliameta et al., 2023) Beberapa aspek utama tersebut meliputi keterlibatan dalam kegiatan belajar di rumah, komunikasi dengan guru, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dukungan emosional, serta pemberian contoh perilaku sehari-hari. (Elan Elan & Stevi Handayani, 2023)

Salah satu aspek keterlibatan yang paling terlihat adalah mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah.(Arniasih Sholehah & Aswandi, 2024) Banyak orang tua terlibat dalam membantu anak mengerjakan tugas, memberikan panduan dalam belajar, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar.(Nhimas Galuh Adriana & Zirmansyah, n.d.) Keterlibatan ini sangat penting, terutama pada masa perkembangan anak usia dini, karena mendukung kemampuan kognitif serta meningkatkan motivasi anak untuk belajar.(Dina Wilda Sholikh, 2022) Orang tua yang aktif dalam kegiatan ini menunjukkan komitmen terhadap kemajuan akademik anak.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah komunikasi yang baik antara orang tua dan guru. Keterlibatan orang tua dalam berkomunikasi secara rutin dengan guru tentang perkembangan anak dapat membantu dalam memantau kemajuan akademik dan perilaku anak di sekolah. (Elia safitri & Sri Fatmawati, 2023) Orang tua yang terlibat dalam diskusi mengenai kebutuhan pendidikan anak dan strategi belajar yang efektif dapat membantu anak merasa lebih diperhatikan, baik di rumah maupun di sekolah.(Cucun Sunaengsih et al., 2020)

Keterlibatan orang tua juga terlihat dalam keikutsertaan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua, acara sekolah, atau kegiatan ekstrakurikuler. (Anik Lestaringrum et al., 2021) Partisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan kepedulian orang tua terhadap lingkungan sekolah anak. Selain itu, kehadiran mereka dalam acara-acara sekolah juga menunjukkan kepada anak bahwa pendidikan merupakan prioritas penting.(Enda Puspitasari, 2012)

Dukungan emosional dari orang tua memiliki dampak besar terhadap perkembangan psikologis anak. Orang tua yang memberikan perhatian, dorongan, dan apresiasi kepada anak membantu membangun kepercayaan diri dan kemandirian anak. Dukungan emosional ini

memungkinkan anak merasa aman dan didukung dalam menjalani tantangan-tantangan akademik maupun sosial di sekolah. (Enda Puspitasari, 2012)

Orang tua juga berperan sebagai model perilaku bagi anak-anak mereka. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap positif terhadap belajar. Orang tua yang aktif memberikan contoh perilaku baik secara konsisten membantu anak mengembangkan karakter yang kuat dan sikap yang baik terhadap pendidikan. (Upik Elok Endang Rasmani et al., 2023)

Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua dalam berbagai aspek pendidikan memberikan dampak positif yang besar terhadap perkembangan anak. Keterlibatan yang optimal, baik dari segi kognitif maupun emosional, membantu anak tumbuh menjadi individu yang percaya diri, disiplin, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. (Eka Saptaning Pratiwi a & Ahmad Farid Utsman, 2022)

## **SIMPULAN**

Penelitian mengenai membangun fondasi pendidikan anak melalui keterlibatan orang tua di KB Kamboja Tanjung Harapan menunjukkan bahwa peran orang tua sangat krusial dalam

perkembangan anak usia dini. Partisipasi 15 orang tua, 3 guru, dan 1 kepala sekolah mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua, baik dalam kegiatan belajar di rumah maupun aktivitas sekolah, memberikan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Orang tua yang terlibat aktif dalam pengawasan, pemberian motivasi, serta dukungan emosional mampu meningkatkan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Dengan keterlibatan yang konsisten, anak-anak cenderung memiliki karakter yang lebih kuat, seperti disiplin, mandiri, dan percaya diri.

Demi memperkuat fondasi pendidikan anak, sekolah disarankan untuk terus melibatkan orang tua melalui program-program yang mendorong partisipasi aktif mereka. Program parenting dan komunikasi dua arah antara guru dan orang tua perlu diperkuat agar dukungan terhadap pendidikan anak bisa lebih optimal. Orang tua juga sebaiknya lebih konsisten dalam memberikan waktu, perhatian, dan contoh perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga proses pembelajaran anak menjadi lebih efektif dan berkelanjutan

## **DAFTAR RUJUKAN**

Anik Lestarinigrum, Nur Lailiyah Ridwan  
i, Rr. Forijati Intan t, Prastihastari

- Wijaya, Widi Wulansari, Veny Iswantinegtyas, Hanggara Budi Utomo, Dema Yulianto, & Linda Dwiyan. (2021). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bayu Adi Laksono, Ed.; 1st ed., Vol. 1).
- Annisha Erdaliameta, Rizka Khurotunisa, Nana, & Entoh Tohani. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4521–4530.
- Arniasih Sholehah, & Aswandi. (2024). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah Di Paud Maitreyawira Pontianak Tenggara. *Jurnal Untan*, 1(1), 1–10.
- Cucun Sunaengsih, Dety Amelia Karlina, & Maulana. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *JURNAL PASCA DHARMA PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 10–15.
- Dian Sih Miyati, Upik Elok Endang Rasamani, & Anjar Fitrianingtyas. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3), 139–147.
- Dina Wilda Sholikh. (2022). Pendidikan Parenting : Mengembangkan Kemampuan Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(2), 178–191.
- Eka Saptaning Pratiwi a, & Ahmad Farid Utsman. (2022). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *ABATA (Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini)*, 2(2), 232–240.
- Elan Elan, & Stevi Handayani. (2023). Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2951–2960.
- Elia safitri, & Sri Fatmawati. (2023). Pentingnya Program Parenting Bagi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 2(2), 20–30.
- Enda Puspitasari. (2012). Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUCHILD*, 01(1), 67–76.
- Ismiati. (2021). Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19–27.
- Nhimas Galuh Adriana, & Zirmansyah. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud. *Jurnal AUDHI*.
- Upik Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, Novita Eka Nurjanah, Yuanita Kristiani, Wahyu Widiastuti, Putri Agustina, & Jumiatmoko. (2023). Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16.